

ABSTRAK

KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN PASCA PANDEMI DI KECAMATAN LABUHAN RATU

Oleh

RIEKA DWI DHARMA PRATAMI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan motorik halus anak usia dini yang berusia 5-6 tahun pasca pandemi pada Lembaga PAUD di Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini ialah anak usia 5-6 tahun di tiga Taman Kanak-kanak (TK) yang berada di Kecamatan Labuhan Ratu sebanyak 64 anak dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun pasca pandemi di Taman Kanak-kanak yang berada di Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung dalam kategori cukup mampu dengan persentase yang diperoleh sebesar 78,5%. Kemampuan motorik halus pada anak usia dini yang diteliti meliputi: (1) dimensi kekuatan (seperti kekuatan ketika memegang alat tulis) dengan persentase 78,1%; (2) dimensi koordinasi (seperti saat anak menulis adanya koordinasi antara mata dan tangan) dengan persentase 79,7%; (3) dimensi kecepatan (seperti melipat dan menempel kertas dengan cepat) dengan persentase 78,1%; dan (4) dimensi fleksibilitas (seperti meremas kertas) dengan persentase 78,1%.

Kata kunci: anak usia dini, motorik halus, pandemi covid 19.

ABSTRACT

FINE MOTOR ABILITY FOR CHILDREN AGED 5-6 YEARS POST PANDEMIC IN LABUHAN RATU DISTRICT

By

RIEKA DWI DHARMA PRATAMI

This study aims to describe the fine motor skills of early childhood aged 5-6 years after the pandemic at PAUD institutions in Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung. This study uses a quantitative approach with descriptive method. The subjects of this study were children aged 5-6 years in three kindergartens in Kecamatan Labuhan Ratu as many as 64 children with purposive sampling technique. Data collection techniques using observation. The results showed that the fine motor skills of children aged 5-6 years after the pandemic in Kindergarten in Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung were in the quite capable category with a percentage obtained of 78.5%. Fine motor skills in early childhood studied included: (1) strength dimensions (such as strength when holding a writing instrument) with a percentage of 78.1%; (2) the dimensions of coordination (such as when the child writes there is coordination between the eyes and hands) with a percentage of 79.7%; (3) speed dimensions (such as folding and pasting paper quickly) with a percentage of 78.1%; and (4) dimensions of flexibility (such as squeezing paper) with a percentage of 78.1%.

Keywords: early childhood, fine motor skills, pandemic covid 19.